

**PENGARUH PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TERHADAP *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) DALAM MENINGKATKAN
LEARNING COMMUNITY (LC) MATA PELAJARAN BIOLOGI**

¹⁾Rachmad Agung Wicaksono, ²⁾Marheny Lukitasari, ³⁾R. Bakti Kiswardianta

^{1,2,3)}Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas PGRI Madiun

Madiun, Jawa Timur

¹⁾rachmadagungw12@gmail.com, ²⁾marheny@unipma.ac.id, ³⁾bektikiswardianta@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the Learning Implementation Plan (RPP) on Higher Order Thinking Skills (HOTS) in improving the Learning Community (LC). The method in this study is the Research and Development of Thiagarajan. In the define stage or the initial analysis carried out by researchers in knowing the effect of the Learning Implementation Plan (RPP) using observation sheets carried out in PPL activities in schools by observing the lesson plans that have been made by class XI biology subject teachers. In analyzing biology learning tools for class XI. The average points A to F in the observation sheet are in accordance with the requirements that must be included in the RPP, but there are some points that are not suitable, namely number C1; F1; I3; I4; I5, namely the lack of appropriate learning processes and outcomes, learning objectives, questions given to assessment instruments. So that the learning objectives are not visible which causes a lack of influence in the preparation of RPP in increasing Higher Order Thinking Skills (HOTS) to improve Learning Community (LC) in learning.

Keywords: High Order Thinking skills (HOTS), Learning Community (LC), Analysis

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang memasuki era 5.0 membutuhkan kesiapan. Terutama mempersiapkan generasi penerus bangsa melalui pendidikan dan keterampilan untuk meningkatkan *sumber daya manusia* (SDM) yang berkualitas. HOTS merupakan proses berfikir tingkat tinggi yang perlu dilatihkan di sekolah-sekolah demi menyiapkan SDM berkualitas di masa depan. Penerapan HOTS dapat dilakukan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran seperti dengan cara mensubstitusikannya sebagai tugas terstruktur yang diberikan kepada peserta didik baik secara berkelompok maupun secara mandiri.

HOTS dalam pembelajaran ini juga menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang memuat pembelajaran dengan belajar kelompok, dimana peserta didik dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan akan dibantu oleh peserta didik yang lain dalam kelompoknya (Isjoni, 2011). Sehingga nantinya juga membentuk *Learning Community* (LC).

Lukitasari, Susilo, Ibrohim, & Duran Corebima (2014) menyampaikan bahwa kegiatan LSLC akan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, yang ditinjau dari a) kolaborasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, b) implementasi secara kontekstual, c) Kecakapan hidup, d) Aktivitas pembelajaran peserta didik, e) Proses interaksi kurikulum dengan silabus, f) interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran secara optimal dapat diperoleh melalui kerja sama dan *sharing* sehingga terbentuk LC dalam kegiatan kelompok yang dilakukan. LC akan berjalan optimal dalam kegiatan belajar kelompok (STAD) apabila

terjadi komunikasi saling menerima dan menukar informasi antar peserta didik yang terlibat dalam kelompok belajar yang dibentuk tersebut. Pada dasarnya LC memang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara berbagi dengan teman yang berkemampuan, memecahkan masalah bersama, menamakan tanggung jawab bersama dan mengembangkan kehidupan sosial siswa (Muchsin, 2016).

Maka tugas dalam mengajar bukan sekedar memberi pembelajaran akan tetapi *Mengajar selalu merupakan stimulasi mengajar* (Ilyas, 2019), mengajar bukan hanya menilai dengan hasil dari penugasan akan tetapi perkembangan peserta didik. Sekalipun peserta didik mempelajari pembelajaran dengan baik akan tetapi tugas juga membangkitkan berbagai macam pengalaman dan sifat, sikap yang mengkonstruksi peserta. Dalam hal pembelajaran kolaboratif, ini muncul dari pembelajaran aktif sebagai metode yang mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah, kedua bidang kelemahan dalam lingkungan pendidikan. Kolaborasi dikatakan terjadi ketika individu berinteraksi dengan orang lain dan berolahraga, memverifikasi, memantapkan, dan meningkatkan model mental melalui diskusi dan berbagi informasi. (Tiantong, 2013)

Tujuan dari penelitian ini mengetahui Pengaruh Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* meningkatkan *Learning Community (LC)* mata pelajaran biologi.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis pengaruh perangkat pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti melakukan analisis menggunakan lembar observasi perangkat dengan 4 observer selama kegiatan PPL yang sudah dibuat oleh peneliti, dimana dalam lembar observasi tersebut mengandung unsur apakah dalam RPP tersebut dapat menerapkan HOTS dalam proses pembelajaran yang berlangsung serta meningkatkan kerja secara berkelompok *Learning Community (LC)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Define* dengan analisis awal pada perangkat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan acuan oleh guru selama pembelajaran yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Penelaahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Komponen RPP / RPPM / RPPH	Hasil Penelaahan Dan Skor			Catatan
		1	2	3	
JUMLAH		0	5	23	

Keterangan :

1 (Tidak ada)

2 (Kurang lengkap)

3 (Lengkap)

Tabel 1. Menunjukkan bahwa perangkat yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013. Tahap ini peneliti menganalisis perangkat pembelajaran biologi kelas XI. Rata-rata pada poin A sampai dengan F sesuai dengan syarat yang harus dicantumkan dalam RPP namun ada beberapa poin yang kurang sesuai adalah terletak pada nomor C1; F1; I3; I4; I5 yaitu kurang sesuainya proses dan hasil pembelajaran, tujuan pembelajaran, soal yang diberikan hingga instrument penilaian. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tampak.

Data tabel di atas dapat didapatkan bahwa hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran biologi rata-rata memunculkan pola berfikir tingkat tinggi atau HOTS akan tetapi untuk menunjukkan pembelajaran secara berkelompok masih kurang dan perlu dilakukan pengembangan dalam perangkat yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran biologi.

Poin pada tabel di atas selaras dengan Lukitasari, Susilo, Ibrohim, & Duran Corebima (2014) menyampaikan bahwa kegiatan LSLC akan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, yang ditinjau dari a) kolaborasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, b) implementasi secara kontekstual, c) Kecakapan hidup, d) Aktivitas pembelajaran peserta didik, e) Proses interaksi kurikulum dengan silabus, f) interaksi antara guru dan peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Melalui hasil lembar observasi RPP berdasarkan hasil dari 4 observer terhadap produk atau perangkat yang dibuat oleh guru menunjukkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru masih belum dapat meningkatkan *Learning Community* (LC) dan HOTS pada peserta didik di dalam pembelajaran dalam kelas yang dilaksanakan.

2. Saran

Dalam pembuatan dan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas saran dari peneliti yaitu melakukan rindak lanjut pengembangan dari perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik HOTS dan meningkatkan *Learning Community* (LC) peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyas (2019) 'Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Resitasi Dan Diskusi Siswa Kelas Vi Sd Negeri 05 Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran 2015-2016', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), pp. 334-342.
- Isjoni (2011) 'Pembelajaran Kooperatif', in *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan dan Komunikasi Antar Peserta Didik*, p. 60.
- Lukitasari, M. *et al.* (2014) 'Lesson Study in Improving the Role of E-Portfolio on the Metacognitive Skill and Concept Comprehension: A Study on Cell Biology Subject in

IKIP PGRI Madiun, Indonesia', *American Journal of Educational Research*, 2(10), pp. 919–924. doi: 10.12691/education-2-10-11.

Muchsin (2016) 'Model pengembangan learning community dalam pembelajaran bahasa inggris terhadap peningkatkan prestasi belajar siswa', *Ijtima'iyya*, 9(1).

Tiantong, M. and Teemuangsai, S. (2013) 'Student team achievement divisions (STAD) technique through the moodle to enhance learning achievement', *International Education Studies*, 6(4), pp. 85–92. doi: 10.5539/ies.v6n4p85.